

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Analitik Observasional* tentang hubungan pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan kemandirian anak usia 3–5 tahun dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dilakukan dalam satu waktu.

#### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan adalah semua anak dengan rentang usia 3 sampai 5 tahun yang mengikuti pendidikan PAUD di muslimah NU 21 Malang. jumlah anak yang berusia 3-5 tahun adalah sebanyak 50 anak.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak Usia 3 sampai 5 tahun yang menempuh pendidikan usia dini di Paud Muslimah Nu 21 dan memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian. Tehnik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian adalah *kuota sampling*.

#### 4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

##### 4.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Anak yang berusia 3-5 tahun.

- b. Peserta didik TK Muslimat NU 21
- c. Peserta didik dengan perkembangan normal (pengukuran menggunakan DDST II)
- d. Anak kooperatif

#### 4.3.2 Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- a. Anak yang masih ditemani / tidak mau ditinggal ibunya saat mengikuti kegiatan belajar.
- b. Anak yang pada saat penelitian sedang mengalami gangguan kesehatan.
- c. Anak yang memiliki orang tua yang bekerja seharian / diasuh oleh pengasuh.

#### 4.4 Variabel Penelitian

##### 4.4.1 Variabel Independen (bebas)

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah anak yang mengikuti pendidikan usia dini di paud Muslimat NU 21.

##### 4.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perkembangan kemandirian pada anak usia 3–5 tahun.

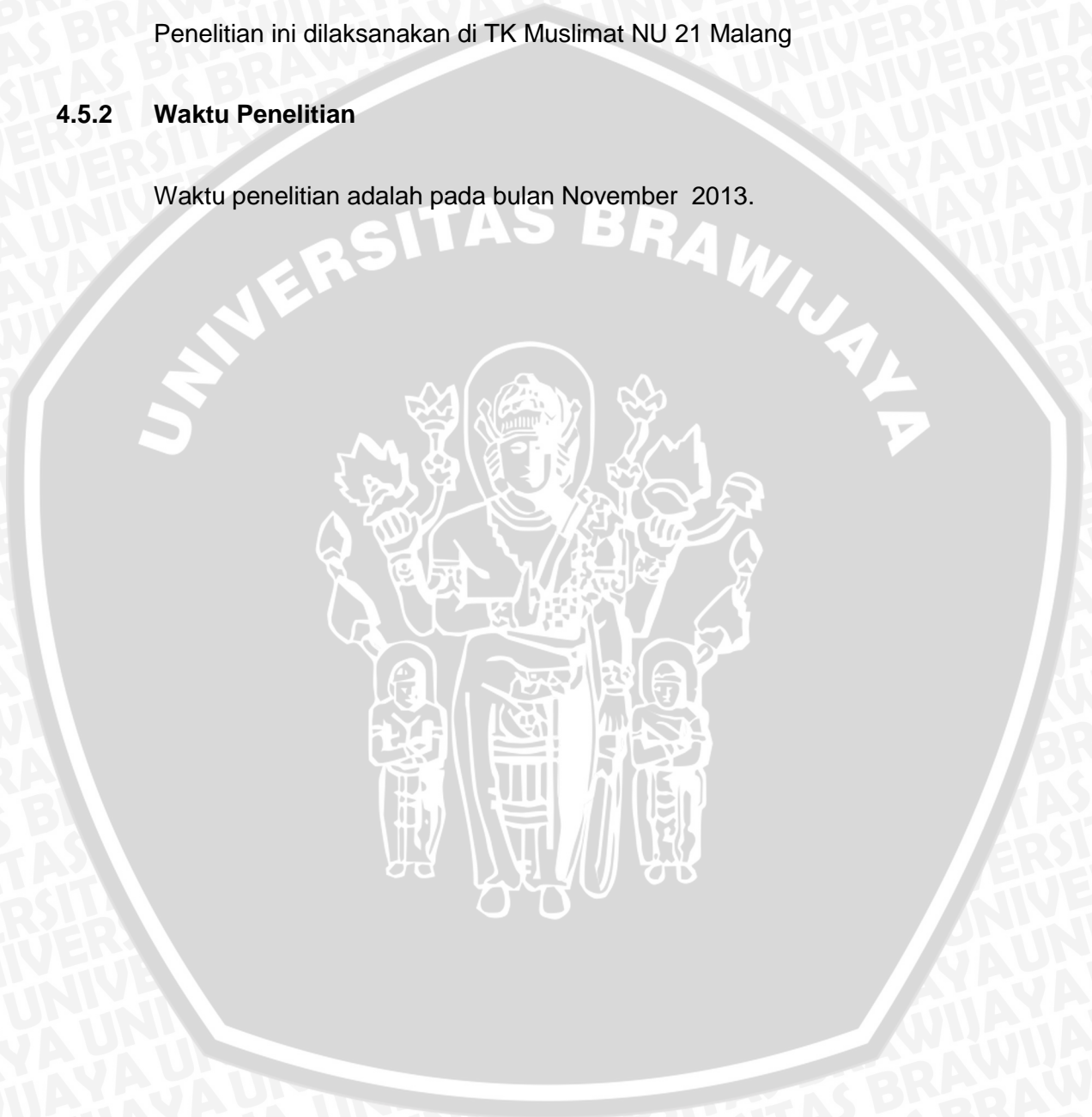
## 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Muslimat NU 21 Malang

### 4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah pada bulan November 2013.



#### 4. 6 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Variabel Bebas : Peserta didik Paud	Anak yang mengikuti Pendidikan Formal usia dini, khususnya yang berusia(3-5 tahun).	Peserta didik paud jika Peserta didik meng ikuti proses belajar minimal jumlah kehadiran 1 bulan	Absensi siswa	Nominal	Anak Usia 3-5 tahun yang terdaftar dan mengikuti pendidikan anak usia dini.
2.	Variabel Tergantung : Kemandirian	Kemandirian adalah kemampuan individu untuk melakukan tugas atau kegiatan sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya Diantaranya : - mampu sikat gigi, buang air, memasang pakaian, memasang sandal/ sepatu, belajar di sekolah tanpa ditemani orangtua, berteman dengan anak seusianya.	Mandiri : jika peserta mampu melakukan tugas atau kegiatan sesuai usia perkembangannya -kurang mandiri : jika peserta hanya mampu melakukan sebagian tugas perkembangannya. -Tidak Mandiri : jika peserta Paud belum mampu melaksanakan tugas sesuai usia perkembangannya	kuesioner	Ordinal	-Jumlah skor yang diperoleh (0) tidak dapat melakukan walau telah dibantu, (1) dapat melakukan dengan dibantu, (2) dapat melakukan dengan mandiri tanpa dibantu. kemandirian digolongkan menjadi dua kategori:(1) Mandiri /Baik (>80%), (2) Cukup Baik (60%-80%), (3) Kurang baik (<60%).

#### 4.7 Instrumen Penelitian

Bahan atau alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pena/pensil dan buku sebagai alat untuk mencatat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. *Denver Development Screening Test II*

*Denver development screening test* dilakukan untuk melihat perkembangan anak apakah normal atau tidak sebagai syarat apakah anak dapat dijadikan sampel. *Screening test* menggunakan denver ini dilakukan oleh peneliti. Dalam proses observasi peneliti memberikan tanda P (*passed*), F (*failed*), dan R (*refuse*) pada samping kotak tugas perkembangan yang tersedia kemudian dikategorikan lebih (*advanced jika* Nilai di berikan apabila anak lulus dari item sebelah kanan garis usia), normal (*OK jika* Anak gagal atau menolak melakukan tugas pada item di sebelah kanan garis usia atau Anak lulus,gagal atau menolak melakukan tugas pada item di daerah putih kotak ( 25%-75%)), peringatan (*caution jika* anak gagal atau menolak melakukan tugas padaitem yang di lalui garis usia di daerah gelap kotak (75%-90%)), keterlambatan (*delay jika* anak gagal atau meolak melakukan tugas untuk item di sebelah kiri garis usia sebab tugas tersebut di tunjukan untuk anak yang lebih muda) dan tidak ada kesempatan (*No opportunity jika* anak mendapat skor “ tak” atau tidak ada kesempatan untuk mencoba).

#### b. kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang adakah hubungan pendidikan anak usia dini dengan perkembangan kemandirian anak usia 3-5 tahun, yang mana pembuatan kuesioner ini berpedoman pada penilaian *Denver development screening test* khususnya pada sektor personal sosial dan konsep perawatan diri (teori Orem). Terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan pencapaian kemandirian pada anak yang mana kuesioner diisi oleh peneliti dari hasil yang didapatkan dari wawancara baik secara langsung kepada anak, orang tua atau guru. Setiap pertanyaan diukur menggunakan skala likert yaitu (0) tidak dapat melakukan walau telah dibantu, (1) dapat melakukan dengan dibantu, (2) dapat melakukan dengan mandiri tanpa dibantu. kemandirian digolongkan menjadi tiga kategori : (1) Mandiri/Baik (>80%), (2) Cukup Baik (60%-80%), (3) Kurang baik (<60%).

#### 4.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel pada penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuesioner, maka harus dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

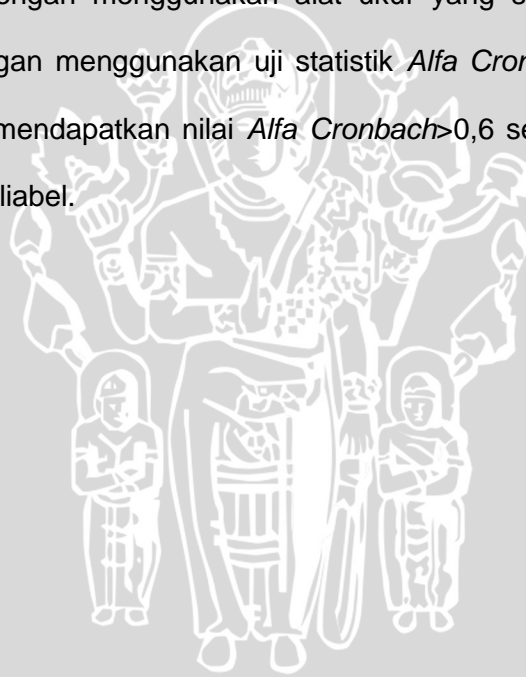
##### 4.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo,2010). Kevaliditasan suatu kuesioner dilakukan dengan menguji korelasi skor-skor setiap item dengan skor total variabelnya. Item instrumen yang

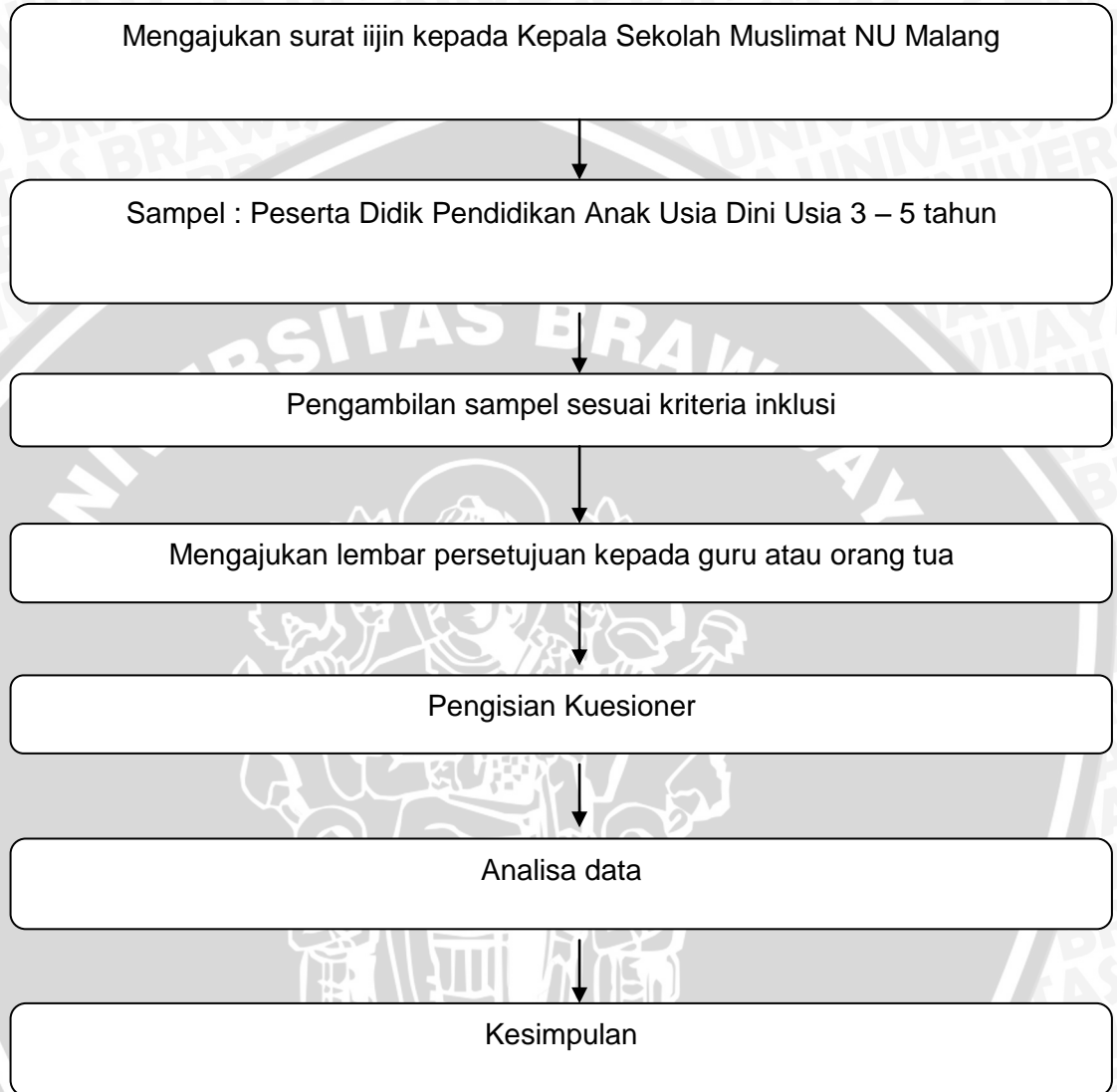
digunakan dalam penelitian ini valid, karena korelasinya positif dan  $\geq r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dilihat dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden 20 orang.

#### 4.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang digunakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Alfa Cronbach*, yang mana instrument ini mendapatkan nilai *Alfa Cronbach*  $> 0,6$  sehingga instrumen penelitian ini reliabel.



#### 4.9 Prosedur penelitian





#### 4.10 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa data, antara lain :

- a. Data primer, data yang diperoleh langsung dari responden yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah itu melakukan pengisian kuesioner kemandirian dengan jumlah 10 pertanyaan, yang ditanyakan kepada orang tua, guru maupun observasi langsung.
- b. Data Sekunder, data yang didapatkan dari sekolah. Data berupa absensi dan rekap catatan jumlah peserta didik di Tk Muslimat NU 21 Malang.

#### 4.11 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data menjadi informasi untuk mempermudah dalam memahami dan menganalisis hasil penelitian.

##### 4.11.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* : memeriksa data hasil pengisian kuesioner dari responden, baik kelengkapan maupun penghitungan nilai pada kuesioner.
2. *Coding* : memberi tanda yang sesuai kriteria pada petunjuk kuesioner untuk memudahkan dalam pengelompokan dan pengolahan data

3. *Scoring* : memberikan skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan
4. *Tabulating* : data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan
5. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer (SPSS).

#### 4.11.2 Menata Dan Mendiskripsikan Data

Data yang telah didapatkan dari hasil penilaian *Denver Development Screening Test II* digunakan untuk menentukan apakah subyek dapat menjadi responden atau tidak. Jumlah subyek yang dapat dijadikan responden adalah 50 anak. Selanjutnya melakukan pengisian kuesioner dengan jumlah 10 pertanyaan. Pengisian kuesioner dilakukan oleh peneliti berdasarkan jawaban dari guru, orang tua maupun hasil observasi oleh peneliti. Setelah itu hasil nilai di akumulasi dan di klasifikasikan kedalam perkembangan anak mandiri atau tidak mandiri.

#### 4.11.3 Analisis Data Univariat

Analisa univariat yaitu menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai acuan yang menjelaskan variabel-variabel yang meliputi karakteristik responden, peserta pendidikan anak usia dini (PAUD) dan perkembangan kemandirian anak usia 3 – 5 tahun.

#### 4.11.4 Analisis Data Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa statistik dengan menggunakan tabulasi silang. Analisa bivariat ini dapat berfungsi dalam mencari hubungan antar variabel yaitu variabel bebas Pendidikan anak usia dini dengan variabel terikat perkembangan kemandirian anak usia 3 – 5 tahun.

Analisa data menggunakan jenis hipotesa analisis *Chi square* dengan menggunakan program SPSS (*Software Product & Service Solution*) dengan taraf kepercayaan 95% dan toleransi kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Apabila  $Asymp.sig. (p) \leq \alpha$  maka hipotesis penelitian diterima.

#### 4.11.5 Ratio Prevalence (RP)

Untuk melihat kemungkinan timbul atau berkembangnya suatu kejadian dihubungkan dengan faktor risiko maka dilakukan perhitungan angka risiko relatif. Perhitungan risiko relatif untuk rancangan penelitian cross sectional dicerminkan dengan angka rasio prevalensi (*Ratio Prevalence = RP*). RP diperoleh dengan membandingkan prevalens kemandirian pada kelompok anak peserta pendidikan anak usia dini.

Efek

	Ya	Tidak	Jumlah
Ya	a	b	a+b
Tidak	c	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	a+b+c+d

$$RP = \frac{a/(a+b)}{c/(c+d)}$$

Untuk membaca hubungan asosiasi ditentukan nilai Ratio Prevalence (RP), sebagai berikut :

- a. Bila nilai  $RP > 1$  dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, berarti variabel tersebut merupakan faktor risiko timbulnya efek (kemandirian).
- b. Bila nilai  $RP < 1$  dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, berarti variabel tersebut merupakan faktor proteksi timbulnya efek (kemandirian).
- c. Bila nilai  $RP = 1$  dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, berarti variabel tersebut tidak ada hubungan dengan efek (kemandirian).

#### 4.12 Etika Penulisan

##### 1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Segala informasi dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Dengan cara tidak membeberkan hasil penelitian, kuisioner yang terkumpul disimpan oleh peneliti

##### 2. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada guru atau orang tua responden sebelum mengisi kuisioner yang telah diberikan penjelasan terlebih dahulu. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner tetapi lembar tersebut tetap diberi kode untuk membedakan kuisoner yang satu dengan yang lainnya.

4. Berbuat baik (*Beneficience*)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner yang tidak akan mengakibatkan penderitaan kepada responden. Kegiatan penelitian di usahakan untuk tidak mengganggu kegiatan responden.

